Bursa Kripto Ditargetkan Terealisasi Akhir 2021

Tanggal	: Selasa , 06 Juli 2021
Media	: Koran Jakarta
Halaman	: 5
Wartawan	: Ant, E-10
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*
Rubrik	: Ekonomi
Topik	: Kripto

Pasar "Cryptocurrency"

Bursa Kripto Ditargetkan Terealisasi Akhir 2021

JAKARTA – Pemerintah mendorong pendirian bursa khusus kripto di Tanah Air untuk memberikan perlindungan kepada konsumen. Pemerintah menargetkan pendirian bursa kripto terealisasi pada akhir tahun ini.

"Bursa itu didirikan untuk memberikan perlindungan terhadap konsumen dan sekaligus melaksanakan amanah undang-undang yang mewajibkan perdagangan komoditas adalah di bursa," kata Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga pada diskusi daring FMB9, Senin (5/7).

Melalui bursa kripto, lanjut Jerry, dapat meningkatkan volume perdagangan kripto dan menciptakan kepercayaan publik bahwa aset kripto merupakan komoditas investasi yang aman seperti komoditas emas dan logam mulia.

"Dengan adanya bursa ini semuanya akan lebih terbuka lebih open, lebih *countable* dan lebih terintegrasi. Sehingga nanti kawan-kawan akan mendapatkan rasa aman lebih jelas dan lebih yakin dan juga percaya bahwa aset kripto ini komoditas sebagaimana aset-aset komunitas lain," ujar Jerry.

Jerry menyampaikan masih banyaknya kendala pada transaksi kripto seperti penipuan hingga kendala saat transaksi turut menjadi latar belakang pembentukan bursa kripto. Belum lagi peminat kripto yang terus meningkat signifikan. Jika pada Maret 2021 terdapat 4,2 juta akun kripto, pada April bertambah menjadi 5,6 juta akun dan hingga Juni jumlah akun kripto telah mencapai 6,3 juta akun.

"Kalau belum ada bursanya, hal-hal yang mungkin pertama yang namanya fluktuasi mungkin lebih volatile, soal keamanan dan penjaminan lebih berisiko dan seterusnya. Dengan adanya bursa akan menjadi lebih baik," jelasnya.



Jerry Sambuaga
Wakil Menteri Perdagangan

ISTIMEWA

Negara Pertama

Lebih lanjut Jerry menyampaikan jika pendirian bursa kripto bisa terwujud pada akhir 2021, Indonesia akan menjadi negara pertama di dunia yang mempunyai bursa untuk kripto.

Kemendag melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat per 2 Juli, kapitalisasi pasar global seluruh aset kripto mencapai 19.809 triliun rupiah. Sedangkan jumlah aset yang beredar di dunia sebanyak 10.739 dengan bitcoin, ethereum, tether, binance coin dan cardano menduduki peringkat lima teratas.

Nilai transaksi aset kripto di Indonesia sebesar 65 triliun rupiah pada 2020 dan pada Januari-Maret 2022 berjumlah 370 triliun rupiah. Hingga saat ini terdapat 299 aset kripto yang dapat diperdagangkan di Indonesia berdasarkan Perba Nomor 7 Tahun 2020.

■ **Ant/E-10**